BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk depresi yang terjadi pada lansia depresi akibat meninggalnya anak angkatnya di Panti Tresna Werdha Hago Dedali Surabaya adalah depresi dengan kategori sedang, sebagimana hasil dari *Beck Depression Inventory (BDI)* yang penulis ditampilkan di bab sebelumnya, seperti ganguan makan, mudah lelah, sedih, menangis, membenci diri sendiri, merasa diri tidak berharga, kehilangan keinginan dan minat, kehilangan kesenangan, dan mudah teringgung dan marah.
2. Proses pelaksanaan konseling dan terapi penyembuhan qur'ani *(qur'anic healing)* dalam menangani depresi pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya melalui tahapan-tahapan konseling dan metode dan teknik penyembuhan qur'ani yang terdiri dari pra-terapi; meliputi menyiapkan tempat yang nyaman, peralatan terapi (kaos tangan, air mineral, kantong plastik, dan lain-lain), proses terapi; konselor memulai penyembuhan qur'ani dengan membacakan ayat-ayat *Syifa'* pada klien, dan akhir terapi; konselor memberikan penguatan-penguatan pada diri klien, seperti nasehat spritual, dan motivasi hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil akhir dari terapi penyembuhan qur'ani *(qur'nic healing)* dalam menangani depresi pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya terdapat perubahan dengan kategori cukup berhasil. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan-perubahan pada gejala-gejala yang nampak pada diri klien sebelum dan sesudah melakukan konseling dan terapi. Di antara indikator keberhasilannya adalah klien mulai aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak panti, nafsu makan kliem membaik, klien bertambah kuat dan semangat, klien mulai menerima dan menghargai dirinya, dan klien semakin mudah mengontrol dan menjaga emosinya.

B. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan isi dari pembahasan skripsi, selanjutnya peneliti akan memberikan saran, adapun saran-saran yang akan diberikan sebagai berikut:

1. Konselor (Terapis)

   Hendaknya lebih mendalami teknik-teknik penyembuhan qur'ani secara menyeluruh dan memperbanyak praktek, agar ketika melakukan terapi tidak mengalami kendala-kendala pada teknik dan non teknik, seperti tegang dan lain-lain.

2. Klien

   Agar tetap mempertahankan keadaan yang sudah cukup membaik dari sebelumnya dengan cara meningkatkan keimanan dan ketaqwaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperbanyak amalan ritual maupun sosial serta menguatkan kesabaran apabila ditimpa masalah.

3. Pembaca dan Akademisi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dapat dijadikan rujukan dalam rangka pengembangan teori dan penelitian tentang terapi penyembuhan qur'ani *(qur'anic healing)* dalam ranah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam maupun Psikologi. Kemudian dapat dijadikan rujukan sebagai media penyembuhan terhadap gangguan-gangguan psikologis seperti depresi, stress, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id